



Pembangkit Listrik Tenaga Air Waduk Ir. H Djuanda, Jatiluhur, Jawa Barat, Jumat (29/6).  
TEMPO/Eko Siswono Toyudho

Kembangkan PLTA, Indonesia Gandeng Austria

Pemerintah Indonesia dan Austria akan bekerja sama mengembangkan energi baru terbarukan terutama tenaga air. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia Jero Wacik dan Menteri Transportasi, Inovasi, dan Teknologi Austria Doris Bures meneken nota kesepahaman (*memorandum of understanding/MoU*) kerja sama teknologi infrastruktur pembangkit listrik tenaga air (PLTA).

Jero Wacik mengatakan Austria sangat berpengalaman mengembangkan PLTA. Saat ini sekitar 60 persen kebutuhan energi listrik Austria berasal dari tenaga air.

“Indonesia banyak sumber energi air dan sedang dikembangkan. Mereka memiliki teknologinya, jadi kerja sama ini sangat penting,” kata Jero Wacik setelah menandatangani Mou di kantor Kementerian ESDM, Jakarta, Senin, 5 Mei 2014.

Data PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) mencatat, hingga triwulan I 2014, energi air baru memasok 8,7 persen kebutuhan energi nasional. Hingga Maret 2014, total kapasitas listrik yang terpasang di Indonesia mencapai 47.788 megawatt. Padahal Indonesia memiliki potensi listrik tenaga air 75.000 megawatt.

Jero meminta agar MoU itu segera direalisasikan dalam bentuk kerja sama pengembangan infrastruktur PLTA. “Setelah MoU, saya minta perusahaan-perusahaan jangan pulang, langsung bekerja sama dengan pengusaha nasional. Izinnya akan saya permudah,” tuturnya.

**Sumber dari :** <http://www.tempo.co> (TEMPO.CO, Jakarta)

**Ditulis oleh :** BERNADETTE CHRISTINA MUNTHE